Variasi Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Johar (*Cassia siamea Lamk*) Terhadap Pertumbuhan *Microsporum gypseum* Secara In Vitro

Anissatul Fitriyani[1], Sri Sinto Dewi[2], Tulus Ariyadi[2]

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Daun johar (*Cassia siamea Lamk*) mengandung senyawa kimia diantaranya: flavonoid, alkaloid, dan tanin yang berpotensi sebagai antijamur terhadap *Microsporum gypseum* karna mengganggu fungsi membran sel jamur, menyebabkan kebocoran pada membran sel jamur dan menghambat proses sintesis khitin. Jamur *Microsporum gypseum* merupakan jamur golongan dermatofit yang menyebabkan mikosis superfisial, yaitu mikosis yang menyerang kulit, kuku, dan rambut. Tujuan penelitian untuk mengetahui daya hambat dari ekstrak etanol daun johar (*Cassia siamea Lamk*) terhadap pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum* dengan konsentrasi $25mg^{b/v}$, $50mg^{b/v}$, $75mg^{b/v}$, dan $100mg^{b/v}$. Penelitian merupakan eksperimen laboratorium yang diuji daya hambatnya menggunakan metode difusi sumuran. Digunakan sampel *Microsporum gypseum* murni yang kemudian di standarisasi dengan standar Mc Farland 0,5. Media yang digunakan adalah Sabouroud Dextrose agar, sumuran diisi dengan 100ul ekstrak daun johar konsentrasi $25mg^{b/v}$, $50mg^{b/v}$, $75mg^{b/v}$, dan $100mg^{b/v}$ kemudian di inkubasi pada suhu ruang dan dilakukan pengamatan selama 3 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan *Microsporum gypseum* dapat dihambat dengan ekstrak etanol daun johar konsentrasi $100mg^{b/v}$ dengan diameter zona hambat 8,5mm lebih kecil dari daya hambat kontrol positif ketokanazole.

Kata kunci : Daya hambat, Daun Johar, *Microsporum gypseum*.

http://repository.unimus.ac.id